

# PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ISLAM

Ridho Apriyadi<sup>1</sup>, Fisman Bedi<sup>2</sup>

1,2,3Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
<sup>1</sup>06ridho.a@gmail.com, <sup>2</sup>bangbedi@gmail.com

## ABSTRACT:

*The purpose of this research is to examine how teachers play a role in instilling values of discipline and responsibility in students during Islamic-based thematic learning. In an increasingly complex educational world, teachers must not only inform students but also teach them the positive traits that are essential for their personal and social development. This qualitative study uses interviews, classroom observations, and teaching material analysis for data collection. The research results show that Islamic-based thematic learning incorporates religious values into the learning process, thereby helping to build students' discipline and responsibility. By being a role model, implementing structured routines, and providing a supportive learning environment, teachers play a very important role. Moreover, when Islamic values are incorporated into thematic lessons, students show more responsibility and adherence to rules. This study emphasizes that character education requires a holistic approach. This approach combines daily lessons with religious principles to help students develop into disciplined and responsible individuals.*

**Received:**  
October 16<sup>th</sup> 24

**Revised:**  
November 21<sup>th</sup> 23

**Accepted:**  
December 02<sup>th</sup> 24

## Keywords:

*Thematic Learning, Character Education, Discipline, Responsibility, Islamic Values.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

## PENDAHULUAN

Salah satu masalah utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah pendidikan karakter, khususnya dalam konteks perkembangan generasi muda yang dihadapkan pada tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Pendidikan bukan hanya sekedar pertukaran pengetahuan, itu juga membangun karakter siswa<sup>1</sup>. Untuk membentuk generasi yang dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat, nilai disiplin dan tanggung jawab harus ditanamkan sejak kecil. Guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa untuk memiliki karakter yang kuat, dengan menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya adalah pembelajaran tematik berbasis Islam<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Chanifudin Fitri Barokah, Zalia Sari, "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital," *Repositorio Institucional Del Tecnológico de Monterrey RITEC* 454, no. Ecep 2019 (2017): 5858–68.

<sup>2</sup> Siti Halimah Predi Ari Repi, Radghinal Abdullah, "Kurikulum Merdeka: Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital," *Jurnal Reflektika* 13, no. 1 (2021): 96–126.

Pembelajaran tematik berbasis Islam adalah metode yang memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam proses pendidikan secara menyeluruh. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik tetapi juga memperoleh nilai-nilai agama yang terkandung dalam setiap pelajaran<sup>3</sup>. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam situasi ini, guru bertindak sebagai fasilitator dan sekaligus memberikan contoh bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab<sup>4</sup>.

Karakter disiplin merupakan komponen penting dalam perkembangan siswa karena merupakan dasar bagi keberhasilan mereka dalam belajar dan pengembangan diri. Disiplin membantu siswa mencapai tujuan akademik, mengikuti aturan, dan mengendalikan diri<sup>5</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan disiplin yang tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik. Tanggung jawab, di sisi lain, adalah prinsip yang mengajarkan siswa untuk memahami dan melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka. Dengan memiliki perspektif tanggung jawab, siswa dapat melakukan tugas-tugas mereka sendiri dan dapat diandalkan.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan berbasis Islam menekankan nilai-nilai etika, akhlak, dan keteladanan yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Diharapkan bahwa pendidikan tematik yang didasarkan pada Islam dapat memberikan pengalaman belajar yang integratif di mana setiap tema pelajaran mengandung nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Islam. Sebagai hasilnya, siswa diharapkan dapat memahami bahwa nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab bukan hanya tuntutan sosial tetapi juga

Sehubungan dengan konsep pendidikan karakter, penelitian telah menunjukkan bahwa pendidikan berbasis agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana karakter siswa dibentuk. Misalnya, nilai-nilai Islam dalam pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan kedisiplinan siswa. Sebuah penelitian lain oleh juga mendukung temuan ini, menyatakan bahwa jika nilai-nilai keagamaan diterapkan secara konsisten dalam pendidikan,

---

<sup>3</sup> Afiful Ikhwan, "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018), <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.02.179-194>.

<sup>4</sup> Wini, "Peran Guru Dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 02 Tembilahan Kota," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–17, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.55>.

<sup>5</sup> Alya Salsabila, Amanda Nur Affifah, and Shisy Yulia Cahyati, "Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sdn Jelupang 01," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 318–33, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

itu dapat membentuk tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah<sup>6</sup>.

Dalam pembelajaran tematik berbasis Islam, peran guru tidak hanya sebatas memberikan pelajaran, guru juga harus memberikan contoh hidup dan panduan moral kepada siswa mereka. Agar siswa dapat meniru perilaku yang baik, guru harus mampu menjadi teladan dalam hal disiplin dan tanggung jawab. Keteladanan adalah pendekatan pendidikan yang paling efektif, karena anak-anak cenderung belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang dewasa. Oleh karena itu, guru dalam pendidikan berbasis Islam memiliki tugas yang besar untuk menjadi panutan dalam hal disiplin dan tanggung jawab<sup>7</sup>.

Pembelajaran tematik memungkinkan guru untuk mengaitkan berbagai topik pelajaran dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, dalam pelajaran Matematika, guru dapat mengajarkan siswa tentang konsep kejujuran dan tanggung jawab dalam menjawab ujian, dan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat mengajarkan siswa untuk menghargai karya orang lain sebagai bentuk tanggung jawab social<sup>8</sup>. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam setiap mata pelajaran, diharapkan siswa dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam kehidupan mereka sendiri.

Di era digital saat ini, membangun karakter disiplin dan memberi siswa tanggung jawab semakin sulit. Teknologi membuat siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi, tetapi juga menghadirkan masalah baru seperti distraksi dan perhatian yang buruk<sup>9</sup>. Dalam situasi seperti ini, peran guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tetap fokus, berdisiplin, dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. Pendidikan karakter melalui pendekatan tematik Islam dapat membantu mengatasi masalah ini karena nilai-nilai agama dapat memberikan fondasi moral yang kuat<sup>10</sup>.

---

<sup>6</sup> Ruslan Ruslan and Musbaing Musbaing, "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 331–45, <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/344>.

<sup>7</sup> Nurfadhillah, "Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah As'adiyah Putri I Pusat Sengkang," *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–74, <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/108/78>.

<sup>8</sup> Muh. Fitrah and Dedi Kusnadi, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 152–67.

<sup>9</sup> Triyanto, "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17, no. 2 (2020): 175–84, <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>.

<sup>10</sup> Rahmat Hidayat, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Pendidikan Agama Islam Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Membentuk Karakter Siswa . Dalam Lingkungan Pendidikan Islam , Pendidikan Karakter Bukan Islam Dalam Mengembangkan Karakter Sis," *Jurnal Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 304–17.

Pembelajaran tematik berbasis Islam juga dapat meningkatkan partisipasi siswa. Siswa yang merasa nilai-nilai agama mereka dihargai dalam pelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kelas. Memasukkan nilai-nilai agama ke dalam pelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, yang pada gilirannya dapat menyebabkan pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab<sup>11</sup>.

Pendekatan tematik berbasis Islam mengajarkan disiplin siswa tentang pentingnya menghargai waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu sebagai bagian dari sikap disiplin. Pendekatan ini sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya menghargai dan menggunakan waktu dengan baik. Ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang penting tentang kedisiplinan<sup>12</sup>.

Pembentukan karakter siswa tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat. Dalam proses ini, guru harus tekun dan konsisten dalam menerapkan prinsip disiplin dan tanggung jawab<sup>13</sup>. Pendidikan tematik berbasis Islam menawarkan cara yang luas untuk membangun karakter siswa karena pembelajaran ini dilakukan secara konsisten dan terintegrasi dalam setiap aspek proses belajar mengajar. Siswa tidak hanya dididik tentang prinsip-prinsip agama secara teoretis, tetapi juga diajarkan bagaimana mereka diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tematik berbasis Islam juga melibatkan partisipasi orang tua dalam mendidik karakter siswa. Orang tua diharapkan dapat mengikuti nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari mereka di rumah, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang konsisten. Untuk proses pembentukan karakter yang berhasil dan berkelanjutan, partisipasi orang tua sangat penting<sup>14</sup>.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran guru dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam pendidikan untuk

---

<sup>11</sup> Akhmad Syakir, "Pola Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Daring SMP Plus Citra Madhinalatul Ilmi ( CMI ) Istiqamah Abstrak Religious Character Education Patterns in Online Learning for SMP Plus Citra Madhinalatul Ilmi ( CMI ) Abstract Sebagai Dasar Negara . Menan" 4, no. 2 (2021): 478–88, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1350>.

<sup>12</sup> Nur Mawakhira Yusuf and Amrul Aysar Ahsan, "Gambaran Karakteristik Siswa Melalui Keteladanan Guru," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 441–52, <https://jurnaldidaktika.org441>.

<sup>13</sup> Belita Yoan Intania, Tri Joko Raharjo, and Arief Yulianto, "Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Pesantren," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 629–46, <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2523>.

<sup>14</sup> Ramli Rasyid et al., "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–85, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.

mendukung pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran tematik berbasis Islam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, untuk mengeksplorasi peran guru dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab yang diberikan kepada siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam pengalaman, perspektif, dan praktik guru dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada karakter.

Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala sekolah, dan beberapa siswa untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang bagaimana nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab diterapkan dalam pelajaran tematik berbasis Islam. Observasi juga dilakukan di kelas selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi satu sama lain. Selain itu, analisis dilakukan terhadap dokumen yang relevan, termasuk kurikulum, rencana pelajaran, dan catatan kegiatan pembelajaran, untuk menentukan bagaimana nilai-nilai karakter digunakan dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa langkah. Pertama, peneliti menemukan sekolah yang menerapkan kurikulum tematik berbasis Islam dan memilih subjek penelitian secara purposive. Selanjutnya, orang diwawancarai menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya untuk mendapatkan informasi. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pembelajaran tematik, observasi dilakukan secara langsung di kelas.

Analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dengan mengorganisasikan data, membagi informasi berdasarkan tema, dan menginterpretasikan temuan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan pola-pola yang muncul terkait peran guru dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Hasil analisis ini kemudian disajikan dalam narasi yang menunjukkan bagaimana pembelajaran tematik berbasis Islam berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Dalam situasi ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pendidik tetapi juga berfungsi sebagai teladan, pembimbing, dan pendorong dalam proses pengembangan karakter siswa. Beberapa hasil penting dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen termasuk penerapan pembelajaran tematik yang berhasil menggabungkan prinsip keislaman dengan disiplin dan tanggung jawab.

Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pembelajaran tematik memungkinkan siswa mempelajari dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Dengan metode ini, guru sering mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip seperti kesabaran, ketelitian, dan tanggung jawab atas tugas. Sebagai contoh, guru mengajarkan siswa tentang kewajiban menjaga Bumi, yang merupakan amanah dari Allah, selama pelajaran tematik tentang lingkungan. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter, yang menyatakan bahwa siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang prinsip moral melalui pembelajaran kontekstual<sup>15</sup>.

Siswa menunjukkan peningkatan tanggung jawab selain kedisiplinan. Guru mendorong siswa untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas yang menuntut mereka bekerja secara mandiri dan dalam kelompok. Pendekatan ini didukung oleh temuan yang menunjukkan bahwa pemberian tugas dengan nilai keislaman dapat mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab yang lebih kuat<sup>16</sup>. Pendekatan pembelajaran berbasis Islam juga membantu memperkuat hubungan antara pendidik dan siswa. Guru yang mampu menunjukkan karakter Islami dalam tindakan sehari-hari menjadi contoh nyata bagi siswa, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk meniru dan menghargai nilai-nilai tersebut. Misalnya, guru yang selalu menunjukkan kejujuran dan integritas dalam setiap aktivitas di kelas dapat membangun kepercayaan siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan keinginan dan keinginan siswa untuk menerapkan nilai-nilai yang sama<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Lailatul Munawwaroh, "Pembelajaran Tematik (Telaah Kritis Metodologi Pendidikan Islam)," *QuranicEdu: Journal Of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 98–114, <https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu>.

<sup>16</sup> Adrianus Bawamenewi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di Sma Negeri 1 Lolofitu Moi," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021): 235–41, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>.

<sup>17</sup> Iain Curup, "Peran Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Sekolah Dasar (SD) Indra Wahyuni," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 260–70.

Pembelajaran tematik berbasis Islam mungkin menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam jangka panjang<sup>18</sup>. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa siswa cenderung menerapkan nilai-nilai yang diajarkan di kelas ke dalam kehidupan rumah dan lingkungan mereka. Guru juga mengatakan bahwa siswa lebih menyadari pentingnya tanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas rumah tangga dan membantu orang tua, sebagai cara untuk menerapkan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

Selain itu, diskusi ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan tematik Islam untuk pendidikan karakter dapat membantu mengatasi tantangan degradasi moral yang semakin meningkat di era modern. Dipercaya bahwa pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai keislaman memiliki kemampuan untuk membentuk generasi yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan akhlak yang mulia<sup>19</sup>. Hasil ini menegaskan betapa pentingnya guru membuat lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter siswa.

Sebagai metode pengajaran, guru di sekolah yang diteliti menggunakan berbagai pendekatan, seperti pendekatan interaktif dan kolaboratif. Pendekatan ini memberikan siswa pengalaman nyata untuk belajar. Pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok mendorong siswa untuk bekerja sama dan mengambil tanggung jawab atas tugas mereka di kelompok. Metode pembelajaran kooperatif yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islami efektif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa<sup>20</sup>.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa masalah saat menerapkan pelajaran tematik berbasis Islam. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, beberapa guru menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami secara mendalam. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah harus memberikan pelatihan kepada guru dan memastikan bahwa sumber daya tersedia menyarankan bahwa sekolah harus memberikan dukungan sumber daya yang memadai<sup>21</sup>.

---

<sup>18</sup> Mila Oktafia and Adiyono Adiyono, "Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.76>.

<sup>19</sup> Muhammad Ahsan Hidayat et al., "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Degradasi Moral," *Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (2023): 24.

<sup>20</sup> Arini et al., "Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif Dan Kolaboratif Di Salah Satu SDN Kabupaten Bogor," *Karimah Taubid* 3, no. 2 (2024): 1466–78, <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11803>.

<sup>21</sup> Mohammad Harits Al Agam and Ani Marlia, "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Wabana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (2024): 37–47, <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11566>.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Islam membantu membentuk sifat disiplin dan tanggung jawab siswa. Pembelajaran tematik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membentuk siswa yang lebih bermoral dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian ini, lebih banyak sekolah harus menggunakan metode ini untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas dan sesuai dengan nilai-nilai agama.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik berbasis Islam. Guru tidak hanya membantu siswa belajar tetapi juga bertindak sebagai contoh yang memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam kegiatan belajar mereka. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik, guru dapat membantu siswa memahami nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerentanan melalui pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik berbasis Islam terbukti efektif dalam mendidik siswa tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai jadwal, dan menunjukkan rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan karakter, yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis nilai sangat penting untuk pengembangan karakter yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Sebagai rekomendasi, maka sekolah harus memberikan dukungan yang lebih besar kepada pendidik, seperti pelatihan dan sumber daya pembelajaran yang memadai, agar mereka dapat menerapkan pembelajaran tematik berbasis Islam sebaik mungkin. Selain itu, diharapkan guru terus mengembangkan metode yang inovatif dan kontekstual untuk memasukkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum mereka, sehingga siswa semakin termotivasi untuk menerapkan prinsip-prinsip ini dalam hidup mereka. Diharapkan juga orang tua dan masyarakat mendukung pengembangan disiplin dan tanggung jawab ini di luar sekolah. Ketika guru, sekolah, dan keluarga bekerja sama, pendidikan karakter melalui pembelajaran tematik berbasis Islam dapat benar-benar membantu membentuk generasi yang baik, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arini, Meliani Putri, Noviandra Azzahra, and Wangi Demas Lestari. "Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif Dan Kolaboratif Di Salah Satu SDN Kabupaten Bogor." *Karimah Taubid* 3, no. 2 (2024): 1466–78. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11803>.
- Bawamenewi, Adrianus. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di Sma Negeri 1 Lolofitu Moi." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021): 235–41. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>.
- Curup, Iain. "Peran Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak-Anak Sekolah Dasar ( SD ) Indra Wahyuni." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 260–70.
- Fitrah, Muh., and Dedi Kusnadi. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Eduscience* 9, no. 1 (2022): 152–67.
- Fitri Barokah, Zalia Sari, Chanifudin. "Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital." *Repositorio Institucional Del Tecnológico de Monterrey RITEC* 454, no. Ecep 2019 (2017): 5858–68.
- Harits Al Agam, Mohammad, and Ani Marlia. "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan* 8, no. 01 (2024): 37–47. <https://doi.org/10.35706/wkip.v8i01.11566>.
- Hidayat, Muhammad Ahsan, Tegar Syahid Kalijogo, Septi Munawaroh, Sri Handayani, Erin Intan Saputri, and Nindi Ayu Apriliana. "Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Degradasi Moral." *Journal of Multidisciplinary Studies* 7, no. 1 (2023): 24.
- Hidayat, Rahmat. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Pendidikan Agama Islam Memiliki Peran Yang Sangat Penting Dalam Membentuk Karakter Siswa . Dalam Lingkungan Pendidikan Islam , Pendidikan Karakter Bukan Islam Dalam Mengembangkan Karakter Sis." *Jurnal Agama Islam* 3, no. 5 (2023): 304–17.
- Ikhwan, Afiful. "Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.02.179-194>.
- Intania, Belita Yoan, Tri Joko Raharjo, and Arief Yulianto. "Faktor Pendukung Dan

- Penghambat Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Kelas IV SD Negeri Pesantren.”  
*Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (2023): 629–46.  
<https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2523>.
- Munawwaroh, Lailatul. “Pembelajaran Tematik (Telaah Kritis Metodologi Pendidikan Islam).” *QuranicEdu: Journal Of Islamic Education* 2, no. 1 (2022): 98–114.  
<https://jurnalannur.ac.id/index.php/QuranicEdu>.
- Nurfadhillah. “Efektivitas Metode Keteladanan Dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah As’adiyah Putri I Pusat Sengkang.” *Al-Qayyimah: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–74. <https://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/108/78>.
- Oktafia, Mila, and Adiyono Adiyono. “Mengeksplorasi Dampak Penanaman Nilai-Nilai Religius Terhadap Kedisiplinan Siswa: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 3 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v1i3.76>.
- Predi Ari Repi, Radghinal Abdullah, Siti Halimah. “Kurikulum Merdeka:Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Digital.” *Jurnal Reflektika* 13, no. 1 (2021): 96–126.
- Puspita, Ayu, and Rizka Harfiani. “Penerapan Pembiasaan Positif Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 25–38. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.425>.
- Rasyid, Ramli, Muh. Nurul Fajri, Khalidiyah Wihda, Muh. Zaki Mubarak Ihwan, and Muh. Farhan Agus. “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1278–85. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7355>.
- Ruslan, Ruslan, and Musbaing Musbaing. “Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral: Kajian Pustaka.” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 331–45. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/344>.
- Salsabila, Alya, Amanda Nur Affifah, and Shisy Yulia Cahyati. “Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sdn Jelupang 01.” *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 318–33. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Syakir, Akhmad. “Pola Pendidikan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Daring SMP Plus Citra Madhinatul Ilmi ( CMI ) Istiqamah Abstrak Religious Character Education Patterns in Online Learning for SMP Plus Citra Madhinatul Ilmi ( CMI ) Abstract Sebagai Dasar Negara . Menan” 4, no. 2 (2021): 478–88.

<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1350>.

Triyanto. “Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital.” *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 17, no. 2 (2020): 175–84.

<https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>.

Wini. “Peran Guru Dalam Menangani Pelanggaran Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 02 Tembilahan Kota.” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 1–17. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.55>.

Yusuf, Nur Mawakhira, and Amrul Aysar Ahsan. “Gambaran Karakteristik Siswa Melalui Keteladanan Guru.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 441–52. <https://jurnaldidaktika.org441>.